

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PASANGAN
CALON PRESIDEN DAN CALON WAKIL PRESIDEN
PRABOWO-GIBRAN PADA DETIK.COM PERIODE
AGUSTUS-OKTOBER 2023**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Jurnalistik



Disusun oleh

RITA AYU AMELIA

07031282025122

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PASANGAN CALON
PRESIDEN DAN CALON WAKIL PRESIDEN PRABOWO-
GIBRAN PADA DETIK.COM PERIODE AGUSTUS-
OKTOBER 2023"**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh

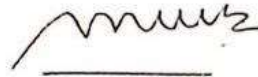
Rita Ayu Amella

07031282025122

Pembimbing I

Mery Yanti., S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Tanggal

08/03/2024

Pembimbing II

Eko Pebryan Jaya., S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006



06 / 2024
/ 03



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Analisis *Framing* Pemberitaan Pasangan Calon Presiden dan
Calon Wakil Presiden Prabowo-Gibran Pada Detik.com Periode
Agustus-Oktober 2023**

Skripsi

Oleh :

Rita Ayu Amelia

07031282025122

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Pada tanggal 26 Maret 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Pembimbing:

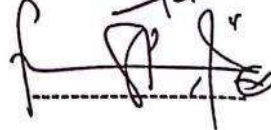

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

2. Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006

Penguji:

1. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014


2. Feny Selly Pratiwi., S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.198607072023212056




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Ayu Amelia
NIM : 07031282025122
Tempat dan Tanggal Lahir : Blora, Jawa Tengah/15 Mei 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Pemberitaan Pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Prabowo-Gibran Pada Detik.com Periode Agustus-Oktober 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Rita Ayu Amelia
NIM. 07031282025122

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Al-Insyirah 5-6)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Almamater Universitas Sriwijaya
- FISIP
- Kedua orangtuaku
- Diriku sendiri
- Sahabat-sahabat baikku
- Teman-teman seperjuanganku

ABSTRACT

This study aims to determine the news framing of the presidential and vice-presidential candidates Prabowo Subianto and Gibran Rakabuming Raka on Detik.com in the August-October 2023 period. The analysis was conducted on 10 news articles published by Detik.com. The object of the research was news about the Prabowo-Gibran presidential and vice-presidential pair. This research uses a critical paradigm with a qualitative research approach and Robert N. Entman's framing device as a data analysis technique. The result is that there is tendentious reporting by Detik.com in reporting the Prabowo-Gibran pair. The frames highlighted by Detik.com are forms that imply support for the Prabowo-Gibran pair so that they can convince and lead the audience's perception of this pair. Referring to the process of reality construction and event framing, Detik.com's reporting did not heed journalistic rules, such as requiring balance and accuracy. This finding further proves that the media is not completely neutral in reporting an issue. This is due to several factors, such as the ideology adopted by each media, the influence of media ownership, and the deliberateness of the media in constructing reality to further influence public opinion in accordance with the will of the media.

Keywords: *Detik.com, Framing, News, Prabowo-Gibran, Online Media*

Advisor I


Mery Yanti., S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Advisor II


Eko Pebryan Java., S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006



Head of Communication Department
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* pemberitaan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pada Detik.com periode Agustus-Oktober 2023. Analisis dilakukan pada 10 berita yang sudah dipublikasikan oleh Detik.com. Dengan objek penelitian berita-berita mengenai pasangan capres dan cawapres Prabowo-Gibran. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan penelitian kualitatif dan perangkat *framing* Robert N. Entman sebagai teknik analisis data. Hasilnya adalah ditemukan adanya tendensius pemberitaan yang dilakukan Detik.com dalam memberitakan pasangan Prabowo-Gibran. *Frame* yang ditonjolkan Detik.com adalah bentuk-bentuk yang menyiratkan dukungan terhadap pasangan Prabowo-Gibran sehingga dapat meyakinkan dan menggiring persepsi khalayak mengenai pasangan ini. Mengacu pada proses konstruksi realitas dan pembingkaiian peristiwa, pemberitaan Detik.com ternyata tidak mengindahkan kaidah jurnalistik, seperti mengharuskan keberimbangan dan keakuratan. Temuan ini semakin membuktikan bahwa media tidak sepenuhnya netral dalam memberitakan suatu isu. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor, seperti ideologi yang dianut masing-masing media, pengaruh kepemilikan media, dan kesengajaan yang dilakukan media dalam mengkonstruksi realitas untuk selanjutnya dapat mempengaruhi opini publik sesuai dengan kehendak media tersebut.

Kata Kunci: Detik.com, *Framing*, Berita, Prabowo-Gibran, Media Online

Pembimbing I


Mery Yanti., S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Pembimbing II


Eko Pebryan Jaya., S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya selaku peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Prabowo-Gibran Pada Detik.com Periode Agustus-Oktober 2023*. Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi, konsentrasi Jurnalistik, Universitas Sriwijaya. Selama penyusunan skripsi, peneliti mengalami banyak rintangan dan hambatan. Namun, berkat adanya dukungan, semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak peneliti dapat melalui hal tersebut. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA dan Bapak Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan juga semangat selama pengerjaan skripsi.
5. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat, motivasi, juga masukan dan arahan kepada peneliti.
6. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi yang sudah mengajarkan dan memberi ilmunya selama perkuliahan.
7. Mbak Elvira selaku staff administrasi Ilmu Komunikasi yang membantu segala urusan administrasi selama perkuliahan.

8. Bapak Karjani dan Ibu Sunthi, kedua orangtuaku yang senantiasa tiada hentinya mendoakan, memberi semangat, dan dukungan mulai dari awal kuliah hingga masa-masa akhir perkuliahanku, terutama dalam pengerjaan skripsi.
9. Adikku tercinta, Dwi Puji Lestari yang selalu mendukungku juga tidak pernah berhenti mendoakan kelancaranku pada saat pengerjaan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan. Om Sarmidi dan Om Samad Yulianto yang selalu menanyakan proses skripsiku serta selalu memberi rasa kepercayaan diri pada saat pengerjaan skripsi.
11. Teman masa SMA yang selalu bersama serta selalu ada hingga kini, juga senantiasa menjadi teman cerita di kala menghadapi kesulitan dalam skripsi: Putri Amalia, Siti Melisa Pajar Sari, dan Wulandari.
12. Teman seperjuangan dan satu jurusan, Geng Wartawan Dadakan, yang menjadi tempat keluh kesah, berbagi cerita suka-duka selama masa pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir: Bunga Ahsanatul Harumi, Lisa Dwi Anggraini, Tanti Shiyami Putri, dan Raisya Alifah.
13. Seluruh pihak yang sudah ikut serta di dalam pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.
14. Terakhir, pada diri peneliti, diriku sendiri. Terima kasih sudah menyelesaikan skripsi ini. Ketakutan terbesarmu dulu, padahal pada nyatanya ketakutan itu hanya sebatas rasa takut yang bersumber dari prasangka dirimu sendiri. Selamat sudah berhasil melalui ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, seluruh kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi kepada penelitian selanjutnya.

Palembang, 30 Januari 2024

Rita Ayu Amelia

Nim. 07031282025122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori	17
2.2 Media <i>Online</i>	17
2.3 Portal Berita <i>Online</i> (Situs Website <i>Online</i>)	19
2.4 Berita	19

2.5 Paradigma Kritis	23
2.6 <i>Framing</i>	25
2.6.1 Model Murray Edelman.....	26
2.6.2 Robert N. Entman	27
2.6.3 William A. Gamson	28
2.6.4 Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	28
2.7 Teori yang Digunakan	29
2.8 Kerangka Teori.....	31
2.9 Kerangka Pemikiran	32
2.10 Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Definisi Konsep	42
3.3 Fokus Penelitian	44
3.4 Unit Analisis	45
3.5 Informan Penelitian	48
3.5.1 Kriteria Informan	48
3.5.2 Informan Kunci.....	48
3.6 Sumber Data	48
3.7 Teknik Pengumpulan Data	49
3.7.1 Dokumentasi	49
3.7.2 Studi Pustaka.....	49
3.7.3 Wawancara.....	50
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	50
3.9 Teknik Analisis Data	51
BAB IV GAMBARAN UMUM	53

4.1 Profil Detik.com	53
4.2 Logo Detik.com.....	53
4.3 Sejarah Singkat Detik.com.....	53
4.4 Visi dan Misi Detik.com	54
4.5 Jajaran Redaksi.....	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
5.1 Hasil Penelitian.....	56
5.1.1 Analisis Berita Detik.com.....	56
5.2 Analisis <i>Framing</i>	57
5.2.1 Analisis <i>Framing</i> Berita 1	57
5.2.2 Analisis <i>Framing</i> Berita 2	61
5.2.3 Analisis <i>Framing</i> Berita 3	64
5.2.4 Analisis <i>Framing</i> Berita 4	68
5.2.5 Analisis <i>Framing</i> Berita 5	71
5.2.6 Analisis <i>Framing</i> Berita 6	75
5.2.7 Analisis <i>Framing</i> Berita 7	78
5.2.8 Analisis <i>Framing</i> Berita 8	81
5.2.9 Analisis <i>Framing</i> Berita 9	85
5.2.10 Analisis <i>Framing</i> Berita 10.....	88
5.3 Pembahasan	92
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	100
6.1 Kesimpulan.....	100
6.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Judul Pemberitaan Tendensius Detik.com.....	13
Tabel 2.2 Konsep <i>Framing</i> Robert N. Entman	28
Tabel 2.3 Konsep <i>Framing</i> Pan & Kosicki.....	29
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Judul Pemberitaan Detik.com.....	46
Tabel 4.1 Jajaran Redaksi Detik.com.....	54
Tabel 5.1 Karakteristik Berita 1	57
Tabel 5.2 <i>Frame</i> 1: Relawan Jokowi Gerakkan Suara Pemilih	59
Tabel 5.3 Karakteristik Berita 2	61
Tabel 5.4 <i>Frame</i> 2: Tidar Bidik 56% Suara Pilih Prabowo	64
Tabel 5.5 Karakteristik Berita 3	64
Tabel 5.6 <i>Frame</i> 3: Gerindra Sulsel Usul Gibran Jadi Cawapres	67
Tabel 5.7 Karakteristik Berita 4	68
Tabel 5.8 <i>Frame</i> 4: Gibran Mumpuni Jadi Cawapres.....	70
Tabel 5.9 Karakteristik Berita 5	71
Tabel 5.10 <i>Frame</i> 5: Dulu Gibran Cawalkot Tak Ada Sebut Dinasti Politik	73
Tabel 5.11 Karakteristik Berita 6	75
Tabel 5.12 <i>Frame</i> 6: Duet Prabowo-Gibran Sesuai Aspirasi.....	77
Tabel 5.13 Karakteristik Berita 7	78
Tabel 5.14 <i>Frame</i> 7: Tidak Sulit Jual Gibran di Pilpres	81
Tabel 5.15 Karakteristik Berita 8	81
Tabel 5.16 <i>Frame</i> 8: Framing PDIP Sebut Gibran Pembangkang.....	84
Tabel 5.17 Karakteristik Berita 9	85
Tabel 5.18 <i>Frame</i> 9: Gibran Disebut Pejuang Bukan Pembangkang	87
Tabel 5.19 Karakteristik Berita 10	88
Tabel 5.20 <i>Frame</i> 10: Pasangan Idaman Prabowo-Gibran	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Situs Berita Paling Aktif.....	2
Gambar 1.2 Pemberitaan Pasangan Capres dan Cawapres Prabowo-Gibran	6
Gambar 1.3 Beragam Respons Publik Terhadap Duet Prabowo-Gibran.....	10
Gambar 1.4 Pro dan Kontra Gibran Jadi Cawapres Prabowo	11
Gambar 1.5 Pemberitaan Pilpres 2024 Oleh Media Internasional	12
Gambar 1.6 Data Kunjungan Situs Berita Paling Aktif Bulan September 2023 ..	14
Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Logo Detik.com.....	53
Gambar 5.1 Relawan Jokowi Bisa Gerakkan Suara Pemilih	58
Gambar 5.2 Bidik 56% Suara Anak Muda.....	62
Gambar 5.3 Gerindra Apresiasi Putusan MK	65
Gambar 5.4 Yang Nyinyir Takut Kalah.....	69
Gambar 5.5 Tak Ada Sebut Dinasti Politik.....	72
Gambar 5.6 Duet Prabowo-Gibran Sesuai Aspirasi.....	76
Gambar 5.7 Raup Suara Generasi Z.....	79
Gambar 5.8 PDIP Sebut Gibran Pembangkang	82
Gambar 5.9 Gibran Bukan Pembangkang tapi Pejuang.....	86
Gambar 5.10 Prabowo-Gibran Pasangan Idaman	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa menjadi salah satu sarana penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Menurut Nurudin dalam (Fitria, 2019: 19) komunikasi massa yang meliputi media cetak dan elektronik adalah jenis komunikasi yang dapat menjangkau massa sebanyak mungkin dengan cakupan wilayah yang sangat luas. Pendapat lain menurut Bungin mengatakan bahwa media massa termasuk ke dalam media komunikasi dan informasi yang bertujuan untuk menyebarkan segala jenis informasi massal yang dapat diakses oleh siapapun. Ditinjau dari segi makna, media massa juga menjadi alat penyebarluasan opini, berita, isu, dan sebagainya. Melalui media massa, segala bentuk informasi, gagasan, sudut pandang, serta wacana saling bertukar sehingga mencerminkan kehidupan masyarakat. Dalam masyarakat modern, media sudah tertanam pada kehidupan sosial. Artinya tidak ada persoalan sosial yang tidak melibatkan media (Habibie, 2018: 79).

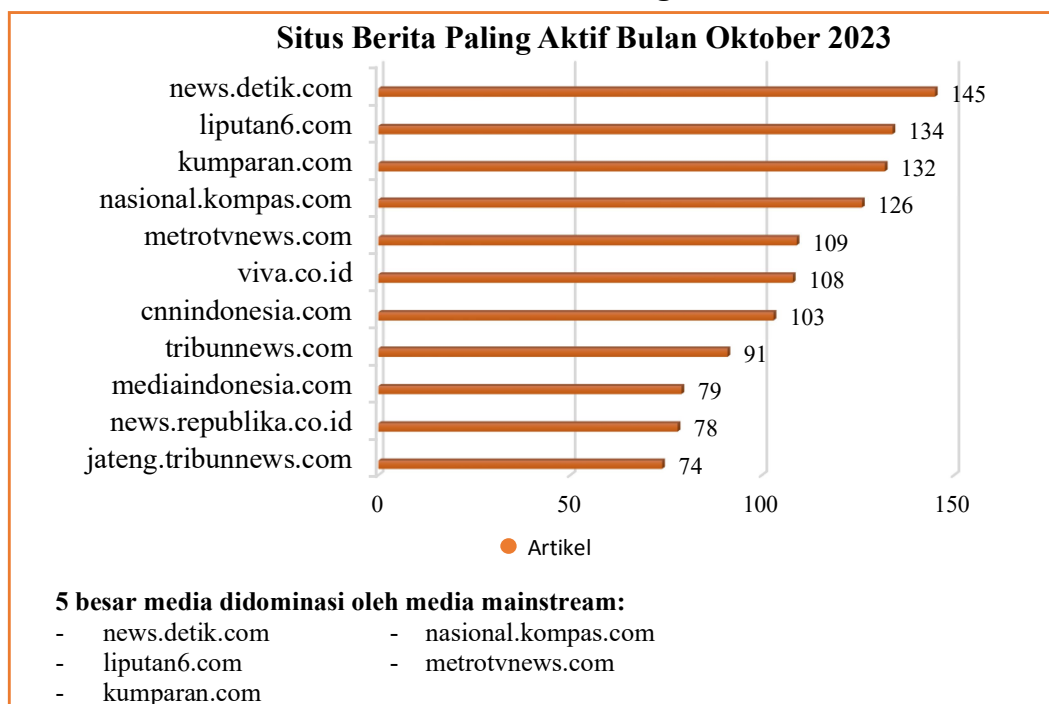
Seiring perkembangan zaman, teknologi sangat mempengaruhi peran media massa itu sendiri. Beragamnya informasi yang dapat dengan mudah diakses melalui internet tidak bisa lepas dari kegiatan komunikasi dan penyebarluasan informasi. Juditha dalam (Faradilla et al., 2021: 345) mengungkapkan jika keberadaan internet mampu menyuguhkan berbagai macam informasi bahkan sekarang melampaui keberadaan media terdahulu seperti koran, majalah, serta radio. Sama seperti media massa lain, media *online* memiliki karakteristik tersendiri dalam menyebarkan informasi aktual secara cepat pada publik. Informasi yang menyangkut bagian dari kehidupan sehari-hari, seperti permasalahan sosial, politik, ekonomi, selebritas, kesehatan, hingga kriminal menjadi beberapa topik yang sering diberitakan.

Kemudahan dalam mengakses segala bentuk informasi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja inilah, yang salah satunya membuat media *online* mempunyai keunggulan lebih dibanding media konvensional lain. Media *online* tidak pernah menjadwalkan kapan sebuah informasi atau berita akan disampaikan dan dipublikasikan sehingga masyarakat tak perlu repot dalam mencari apa saja

kejadian yang sedang terjadi sebab media *online* sudah menyajikannya lebih dulu. Sebagai bentuk transformasi adaptif dari media massa, media *online* menjadi jawaban dalam menghadapi tantangan era digital seperti sekarang (Fajar et al., n.d., 2022: 50).

Dengan semakin tingginya pengguna internet maka semakin besar pula tingkat kebutuhan informasi publik. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia menyentuh angka 215,63 juta pada tahun 2022-2023. Hasil Survei Penetrasi Internet yang dilakukan pada tanggal 10-27 Januari 2023 ini, memperlihatkan adanya jumlah peningkatan sebesar 2,67% dibanding periode sebelumnya (Finka et al., 2023). Hal ini yang kemudian melatarbelakangi masifnya keberadaan media *online* di Indonesia. Dari data Dewan Pers, setidaknya ada 1.711 media *online* yang sudah resmi terverifikasi pada bulan Januari 2023. Jumlah ini didominasi oleh 902 perusahaan media. Dengan sekian banyaknya jumlah media tersebut, berikut beberapa deretan situs berita yang paling aktif dalam mempublikasikan berita kepada masyarakat (Rizaty, 2023).

Gambar 1.1
Grafik Situs Berita Paling Aktif



Sumber: (Pers.droneemprit.id diakses pada 18/10/2023)

Media *mainstream* yang merajai pasar digital pada Gambar 1.1 juga termasuk situs berita yang paling populer dan sering dikunjungi oleh publik. Menurut hasil rilis Similarweb.com yang mana merupakan situs pengukur *traffic rank/pemeringkatan website*, mengkategorikan TOP 5 News & Media Publishers populer yang ada di Indonesia pada bulan September 2023, dengan posisi pertama ditempati oleh Detik.com, disusul Tribunnews.com, Kompas.com, Cnbcindonesia.com, dan terakhir Cnnindonesia.com. Hasil rilis ini selalu *terupdate* setiap bulannya.

Melalui kekuatan yang ada pada media *online* selanjutnya dapat menentukan pemberitaan seperti apa yang sedang dibicarakan oleh khalayak. Dengan adanya jenis pemberitaan tersebut, maka terbentuklah kesadaran atau suatu persepsi bersumber dari hal-hal yang disampaikan oleh media itu sebelumnya. Meskipun media-media pada Gambar 1.1 memiliki ciri khas tersendiri di dalam menyampaikan informasi, tetapi beberapa topik atau isu yang diangkat kurang lebih sama.

Seperti halnya persoalan jelang pemilihan umum (pemilu) tahun 2024 mendatang yang menjadi topik perbincangan khalayak ramai. Media kembali memainkan peran besar di dalam kehidupan politik karena hampir sebagian masyarakat mengandalkan media *online* untuk mendapatkan informasi terkait pemberitaan jelang pemilu 2024 (Newton & Deth, 2021). Dalam wawancara yang dikutip pada laman berita Republika.co.id, Direktur Komunikasi Indonesia Indikator (I2) Rustika Herlambang, menyampaikan riset berjudul “Indonesia Recap 2022”. Hasil risetnya adalah sepanjang tahun 2022 setidaknya 8.244 situs berita *online* mempublikasikan berita sebanyak 20.194.242 selama kurun waktu satu tahun terakhir, yakni dari tanggal 1 Januari – 20 Desember 2022. Dari keseluruhan topik pemberitaan ini, jumlah pemberitaan tentang politik atau pemilihan umum 2024 sebanyak 973.647 berita.

“Pemberitaan Pemilu 2024 hampir mendekati angka 1 juta dalam setahun terakhir, proses persiapan menuju pemilu terus didengarkan media.”

Rustika turut menambahkan beberapa topik pemilu yang seringkali diberitakan meliputi strategi politik para elit politik, berbagai kesiapan dan pelaksanaan agenda pemilu, kandidat yang memiliki potensi menjadi presiden serta wakil presiden, hasil riset atau survei yang dilakukan oleh berbagai lembaga survei, wacana koalisi partai, verifikasi partai politik, dan lain sebagainya. Dari beberapa topik tersebut pada dasarnya selalu menjadi isu yang dibicarakan setiap hari dan selalu ada dalam agenda media (Hafil, 2023).

Ibnu Hamad dalam bukunya yang berjudul *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, menuturkan jika ada dua faktor mengapa peristiwa politik selalu mengundang atensi media untuk dijadikan topik utama liputan. Pertama, politik berada di era mediasi (*politics in the age of mediation*) artinya adalah kehidupan politik sulit untuk dipisahkan dari media massa. Para aktor politik berlomba-lomba dalam menarik perhatian media dan berharap segala aktivitasnya dapat diliput oleh media tersebut sehingga selalu mendapat ruang di publik.

Kedua, segala hal yang berhubungan dengan peristiwa politik, baik yang menyangkut kehidupan para aktor politik, tingkah laku, rapat partai, hingga pernyataan yang bersifat kontroversial sekalipun mengandung nilai-nilai berita. Belum lagi di tengah isu besar peristiwa politik yang luas biasa seperti pemilihan presiden (pilpres), tentunya membuat liputan politik akan terus senantiasa menghiasi berbagai media setiap harinya (Hamad, 2004).

Masifnya wacana pemberitaan pilpres yang diberitakan oleh media dan berkelanjutan sejak awal tahun 2022 hingga 2023 ini dimuat oleh berbagai situs berita *online*. Seluruh pemberitaan yang memberitakan peristiwa jelang pilpres 2024 menegaskan bahwasanya dominasi topik berita pilpres akan terus menjadi berita utama hingga memasuki tahun 2024. Menurut Triantanto et al., (2023: 29) berita politik pada situs berita *online* ditulis secara bergantian untuk selanjutnya dipublikasikan dengan berbagai judul yang beragam tetapi tetap dalam topik yang sama, khususnya topik menjelang pilpres 2024. Umumnya pemberitaan berlangsung dengan bertahap, yaitu terbagi menjadi dua kondisi, pra pemilu dan pasca pemilu. Untuk tahap pra pemilu sendiri memberitakan mengenai bakal calon presiden dan bakal calon wakil presiden yang diajukan oleh partai pengusung.

Sedangkan pada tahap pasca pemilu akan menyajikan berita tentang koalisi sejumlah partai yang akan menduduki kursi di parlemen.

Seiring menuju tahun politik sekaligus pergelaran pesta politik yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024, topik pemilu khususnya pilpres 2024 senantiasa menarik perhatian, reaksi, hingga beragam tanggapan publik. Pasca pilpres tahun 2019 lalu, dinamika politik terus berubah-ubah dari waktu ke waktu. Para aktor politik, partai pengusung, serta berbagai peristiwa yang berhubungan tentang pilpres kerap diberitakan oleh media. Tak dapat dipungkiri jika setiap ada pertemuan yang melibatkan dua tokoh politik atau lebih, baik dari kubu atau pihak yang berbeda maka memunculkan pendapat bahwasanya tokoh tersebut akan berkoalisi dan turut andil dalam pilpres 2024 mendatang. Hal ini semakin menarik ketika publik memasang asal kandidat yang disinyalir kuat akan menjadi calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) sehingga semakin memancing perbincangan khalayak ramai.

Salah satu pasangan capres dan cawapres yang hingga kini terus menuai beragam reaksi masyarakat terkait keterlibatannya dalam pilpres 2024 adalah pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Setelah resmi mendaftar sebagai pasangan capres-cawapres di Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada tanggal 25 Oktober 2023, berbagai hal yang menyangkut pasangan tersebut terus dibicarakan publik, mulai dari perubahan sikap Prabowo yang dinilai menjadi lebih santai dan humoris dibandingkan dirinya pada saat 2 kali kekalahannya di pilpres dulu, Gibran yang akhirnya resmi terpilih menjadi cawapres pendamping Prabowo, hingga narasi negatif duet Prabowo-Gibran yang dinilai memiliki banyak kelemahan.

Gambar 1.2 Pemberitaan Pasangan Capres dan Cawapres Prabowo-Gibran

**Pengamat: Duet
Prabowo-Gibran
Munculkan Narasi
Negatif & Abuse of Power
Jokowi**

Newswire .
Marilyana Ricky PD | Jumat, 13 Oktober 2023 -
10:42 WIB

share | A A A



SOLOPOS.COM - Meme Mahkamah Konstitusi menjadi Mahkamah Keluarga (MK).

**Duet Prabowo-Gibran Dinilai Banyak
Kelemahan, Berpeluang Terjebak dalam
Medan Killing Ground**

Muhammad Ali | Ditambahkan 21 Okt 2023, 09:50 WIB | Copy Link | Share 11



(Sumber: Media *online* Solopos.com dan Liputan6.com)

Isu dan segala hal yang menyangkut pasangan Prabowo-Gibran terus menarik perhatian publik karena dianggap sebagai salah satu pasangan capres dan cawapres yang mengundang kontroversi dalam keterlibatannya di pilpres 2024. Pemberitaan media *online* yang menyoroti pasangan ini turut menambah panas suasana pilpres melalui berita-berita yang diberitakan. Dengan adanya strategi dan besarnya kekuatan media menjadi faktor dalam mengkonstruksikan realitas terutama realitas politik. Media yang memegang peranan penting di dalam penggiringan opini pada akhirnya mampu memunculkan pandangan siapa yang tepat untuk dijadikan pemimpin selama lima tahun kedepan (Hermawan, 2021: 25). Yang pasti media juga dapat memerankan peran negatif yang semakin mendramatisir proses saat pemilihan presiden berlangsung.

Sebagai salah satu faktor pembentukan persepsi khalayak, berita-berita yang dihasilkan oleh media tak jarang merupakan hasil dari konstruksi media itu sendiri. Eriyanto (2004) dalam (Siregar & Qurniawati, 2022: 4) mengatakan saat ini pandangan konstruksionis melihat berita sebagai hasil dari konstruksi realitas yang dilakukan oleh media-media massa, karenanya tak jarang berita yang seharusnya dipandang sebagai suatu informasi yang nyata adanya justru malah sebagai suatu konstruksi realitas dari media massa yang ada.

Seperti yang kita tahu, berita didefinisikan sebagai sebuah informasi yang berisi peristiwa penting, isu, serta suatu fenomena yang kemudian disajikan secara cepat dan aktual sehingga mampu menarik perhatian khalayak ramai. Pendapat MacDougall dalam (Safitri, 2022: 14) menyebutkan jika setiap peristiwa atau kejadian yang terus-menerus terjadi setiap harinya akan berpotensi untuk menjadi sebuah pemberitaan. Istilah “tiada hari tanpa berita” dimana merupakan istilah yang umum di kalangan pers, dimaksudkan bahwasanya khalayak selalu membutuhkan informasi dari setiap peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung yang berkenaan dengan aktivitas sehari-hari manusia.

Dengan gaya serta karakteristik dari masing-masing media di dalam penulisan berita, media tidaklah sepenuhnya menjadi saluran yang senantiasa bebas. Walaupun peristiwa yang dimaksud memiliki inti pemberitaan yang sama, tetapi media akan memperlakukannya dengan berbeda. Media memiliki subjektivitasnya sendiri di dalam mempublikasikan suatu berita (Pradana et al., 2023). Setiap pemberitaan yang diberitakan oleh media sangat dipengaruhi ideologi media itu sendiri. Alhasil ada beberapa peristiwa yang memang harus diberitakan, ada pula yang tidak, ada aspek yang harus ditekankan, dan ada juga yang mesti dihilangkan. Ini semua terjadi karena tujuan dan ideologi juga kepentingan dari media tersebut. Konstruksi pemberitaan yang dilakukan oleh media, mulanya hadir melalui penentuan asal/sumber berita, penentuan sudut pandang, serta pembatasan siapa saja aktor yang terlibat pada satu peristiwa (Gunawan & Setiawan, 2022).

Sama halnya dengan berita-berita lain, pemberitaan seputar pasangan capres dan cawapres Prabowo-Gibran juga dikonstruksikan sedemikian rupa. Pada proses penyampaian berita setiap media mempunyai kemampuan untuk mengkonstruksikan serta melakukan pembingkaiian terhadap realitas sosial yang ada. Adanya pembingkaiian pada realitas pasangan capres dan cawapres ini, kemudian menjadikan setiap peristiwa yang menyangkut mereka berpotensi dikonstruksikan secara berbeda oleh setiap media sehingga tak jarang berita yang tersebar tidak sesuai dengan realitas sosial yang sebenarnya. Dari konstruksi itulah pada dasarnya mengarah kepada konsep *framing*.

Alex Sobur menjelaskan pengertian *framing* sebagai analisis untuk mengamati perspektif yang digunakan wartawan saat menyeleksi isu untuk selanjutnya ditulis menjadi sebuah berita. Di dalam *framing* terdapat teknik penyajian realitas, maksudnya adalah kebenaran yang diberitakan oleh suatu media tidak disangkal secara keseluruhan, tetapi dibiaskan secara halus melalui penonjolan dan seleksi pada penulisan berita (Sobur, 2015). Pendapat lain menurut Eriyanto (2004), menyebutkan jika analisis *framing* adalah analisis yang dilakukan guna melihat bagaimana realitas atau fakta yang ada di lapangan dibingkai menurut sudut pandang dari sebuah media massa atau dalam hal ini media *online*.

Dalam kajian media, analisis *framing* umumnya digunakan untuk melihat konstruksi dari bingkai realitas yang berkenaan dengan peristiwa yang dilakukan oleh media massa dengan tujuan tertentu. Sederhananya, *framing* digunakan untuk memahami suatu perspektif yang digunakan sebuah media dalam mengkonstruksikan realitas. Analisis *framing* diilustrasikan sebagai bentuk analisis yang melihat bagaimana cara realitas, meliputi aktor, kelompok, peristiwa, dan segala hal yang ada untuk dibingkai oleh media. Lewat proses konstruksi pembingkaiian yang dilakukan itu, menghasilkan realitas sosial sehingga dapat dipahami dengan makna tertentu (Fitria, 2019: 17).

Hamad (2004: 22) menuturkan, *framing* dapat diaplikasikan sebagai salah satu metode untuk memahami informasi dan strategi pada sebuah wacana. Sebelumnya cara pembentukan wacana di media diawali dengan pengemasan realitas ke dalam struktur internal yang menghasilkan makna terkait suatu isu. Di dalam struktur ini,

terkumpul beberapa fakta pilihan dari *frame* atau bingkai-bingkai tertentu yang nantinya akan memunculkan fakta mana yang harus ditekankan, dirahasiakan, atau bahkan dihapuskan sampai terbentuk satu urutan cerita dengan gagasan inti (*a central organizing idea*) di dalamnya.

Berdasarkan dari apa yang telah dijelaskan, peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan pasangan capres dan cawapres Prabowo-Gibran menjadi penting dan menarik untuk diteliti karena keterlibatan para aktor politik selalu menghasilkan nilai berita yang tentunya dimanfaatkan oleh media. Isu pilpres yang juga selalu menjadi *trending topic* di berbagai media sosial kerap menuai beragam tanggapan hingga komentar dari sesama para penggunanya. Di sisi lain, penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bingkai pemberitaan media dalam mengkonstruksikan realitas politik terkait pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Prabowo-Gibran dalam topik pemilihan presiden yang selalu menjadi topik utama liputan pemberitaan. Bersamaan dengan ini, empat alasan yang mendasari peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1.1.1 Beragam respons publik terhadap duet Prabowo-Gibran sebagai pasangan calon presiden dan calon wakil presiden

Analisis yang dilakukan Netray.id pada media sosial X sebagai bentuk pengamatan mengenai bagaimana respons publik terhadap duet Prabowo-Gibran per tanggal 22 – 25 Oktober 2023, didapati hasil dari 23,7 ribu akun memposting 72,5 ribu unggahan dengan kata kunci “prabowo & gibran”. Selama periode pengamatan, antusiasme unggahan yang membicarakan Prabowo menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sejak diumumkannya Gibran sebagai pasangannya pada tanggal 22 Oktober 2023. Puncak pembicaraan ini terjadi pada tanggal 23 Oktober 2023 dengan total unggahan yang muncul sebanyak 21,5 ribu. Dari banyaknya jumlah unggahan warganet tersebut, tentunya berisikan respons yang berbeda-beda, ada yang bernada dukungan hingga bentuk kekecewaan atas keputusan majunya Gibran sebagai calon wakil presiden yang mendampingi Prabowo seperti yang terlihat pada Gambar 1.3 berikut:

Gambar 1.3 Beragam Respons Publik Terhadap Duet Prabowo-Gibran



Sumber: (Analysis.netray.id diakses pada 22/11/2023)

1.1.2 Polemik dipilihnya Gibran sebagai calon wakil presiden Prabowo menuai beragam pro kontra

Dipilihnya Gibran sebagai cawapres Prabowo menuai berbagai pro dan kontra di masyarakat. Dari segi pro atau bentuk dukungan Gibran sebagai cawapres pendamping Prabowo menurut beberapa lembaga survei adalah sosok Gibran merupakan pemimpin muda yang memiliki elektabilitas yang cukup tinggi sebagai cawapres. Selain itu, Gibran dianggap dapat mewakili suara dan kebutuhan anak muda dalam menjawab tantangan di masa depan. Sejumlah masyarakat juga menilai bahwasanya narasi akan kemunculan pendukung Prabowo-Gibran justru mendingkai posisi Presiden Joko Widodo yang bereaksi dan melakukan upaya perlawanan melalui pencawapresan tersebut. Hal ini dikarenakan, posisi Presiden Jokowi yang seringkali dipermalukan oleh partainya yakni PDIP dan Megawati yang menganggap jika dirinya tidak memiliki kuasa tanpa PDIP.

Dikutip dari laman berita Cnbcindonesia.com, Direktur Eksekutif Institute for Democracy & Strategic Affairs, Ahmad Khoirul Umam, mengatakan jika pencawapresan Gibran dapat menciptakan gejolak antara kubu Prabowo dengan PDIP yang kembali merasa terkianati dan terabaikan oleh keluarga Jokowi.

"Jika Gibran menjadi cawapres Prabowo, besar kemungkinan PDIP akan melakukan evaluasi total terhadap status relasi dan keanggotaan Gibran, Bobby, dan juga Jokowi sendiri di PDIP".

Sedangkan dari segi kontra, majunya Gibran dinilai semakin mempertegas tuduhan akan politik dinasti yang sedang berusaha dibangun oleh Presiden Jokowi melalui penerus dan keluarganya. Melansir dari laman berita Detik.com, pakar politik Ikrar Nusa Bhakti, menyatakan pendapatnya jika Jokowi harus mengakhiri masa kepemimpinannya selama dua periode ini dengan meninggalkan warisan yang baik. Ikrar menggambarkan jika sikap Jokowi seperti seorang raja yang menurunkan kekuasaan ke putra mahkota apabila Gibran maju menjadi cawapres. Jika Jokowi dengan tegas melarang agar Gibran tidak mengikuti pilpres 2024 maka ada kemungkinan sikap rakyat jadi melunak. Namun, sebaliknya jika dirinya terus melaju di pilpres ini maka akan menciptakan kegaduhan dalam politik serta memberikan contoh yang buruk bagi demokrasi (Sulthon, 2023).

Gambar 1.4



(Sumber: Pemberitaan media *online* Viva.com dan Cnbcindonesia.com)

1.1.3 Majunya pasangan Prabowo-Gibran dalam pilpres 2024 mendapat sorotan media internasional

Pemberitaan mengenai pelaksanaan pemilihan presiden 2024 di Indonesia mendapat sorotan dari media internasional. Berita seputar pasangan Prabowo-Gibran terlihat menjadi fokus pemberitaan di beberapa media asing. Seperti pada media Reuters.com yang menyebutkan mengenai bagaimana Gibran bisa menjadi cawapres karena keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) dan terpilih menjadi cawapres pendamping Prabowo di tengah kemarahan masyarakat yang belum mereda akibat persoalan putusan MK tersebut. Media ini juga menyebutkan jika Gibran diyakini dapat menggerakkan sebagian relawan Jokowi untuk turut mendukung Prabowo dalam pilpres.

Sedangkan pada media lain, yaitu AP News.com memberitakan tentang Prabowo yang menunjuk putra sulung Jokowi untuk mendampingi dirinya dalam pilpres 2024 setelah keluarnya putusan MK yang ternyata dipimpin oleh saudara ipar Presiden Jokowi sendiri. Keputusan ini berhasil membuat pengecualian terkait batas usia Gibran yang tidak memenuhi persyaratan untuk melaju dalam pilpres. Berkat keputusan kontroversi yang membukakan jalan bagi Gibran menciptakan kritikan-kritikan pedas dan media ini menganggap jika hal tersebut dapat memunculkan nepotisme sehingga merusak proses demokrasi di Indonesia.

Gambar 1.5 Pemberitaan Pilpres 2024 Oleh Media Internasional



(Sumber: Pemberitaan media internasional Reuters dan AP News)

1.1.4 Tendensius pemberitaan pasangan capres dan cawapres Prabowo-Gibran terlihat pada situs berita *online* Detik.com

Sejumlah situs berita, baik nasional dan lokal sangat aktif dalam memberitakan peristiwa menjelang pilpres 2024. Sebagai salah satu topik pemberitaan yang ramai diperbincangkan dan kerap mendapat sorotan, pasangan capres dan cawapres Prabowo-Gibran justru diberitakan berbeda oleh situs berita *online* Detik.com. Media ini terlihat tendensius dalam memberitakan pasangan tersebut. Tendensius sendiri didefinisikan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai sifat berpihak. Dalam pers, tendensius dimaknai sebagai media yang dianggap memiliki unsur keberpihakan di dalam memberitakan suatu isu. Pemberitaan media seringkali mengulas peristiwa dengan mencampurkan fakta atau realitas yang terjadi dengan opini wartawannya. Padahal idealnya, media harus netral dalam memberitakan fakta atau menggambarkan realitas agar tidak keliru untuk nantinya disampaikan kepada pembaca (Subiakto et al., 2001).

Berita-berita yang telah dipublikasikan Detik.com terhitung sepanjang bulan Agustus-Oktober 2023 yang memiliki kecenderungan berpihak ditemukan sebanyak 25 berita. Dari jumlah ini, ada beberapa judul berita yang terindikasi dinilai tendensius sehingga terlihat bahwa akurasi pemberitaan Detik.com tidak sesuai. Sebagai contoh ketiga judul berita berikut mewakili beberapa judul tersebut, yaitu:

Tabel 1.1
Judul Pemberitaan Tendensius Detik.com

Judul Berita	Tanggal
Tidar Bidik 56% Suara Anak Muda Untuk Prabowo: Harus Menang Telak	14/09/2023
Gerindra Sulsel Apresiasi Putusan MK, Usulkan Gibran Jadi Cawapres Prabowo	18/10/2023
Projo Bantah Dinasti Politik, Sebut Duet Prabowo-Gibran Sesuai Aspirasi	23/10/2023

Sumber: (Detik.com diakses pada 22/10/2023)






Menurut Eriyanto (2004), media dianggap sebagai subjek yang mengkonstruksikan realitas lengkap dengan pandangan, bias, dan keberpihakannya. Berita-berita yang disajikan tidak hanya menggambarkan realitas dan tidak hanya berisi pendapat dari sumber berita melainkan konstruksi yang dilakukan media itu sendiri. Oleh karena itu, setiap proses pemaknaan terhadap realitas selalu menyertakan nilai-nilai tertentu sehingga sangat sulit sekali jika berita disebut sebagai cerminan langsung dari realitas. Hal ini pula yang memunculkan kecurigaan jika Detik.com dinilai memiliki keberpihakan ke arah pasangan capres dan cawapres Prabowo-Gibran di dalam pemberitaannya.

Dibalik banyaknya pro kontra terkait pasangan capres dan cawapres ini, Detik.com memberitakan pasangan Prabowo-Gibran dengan pemberitaan yang cenderung bersifat positif. Majunya pasangan tersebut yang menuai beragam tanggapan serta narasi-narasi negatif yang hadir di tengah masyarakat, Detik.com justru mengkonstruksikan pasangan ini harus menang telak, sesuai aspirasi, dan bahkan diapresiasi oleh sejumlah partai politik (Tabel 1.1). Dari *frame* yang

ditonjolkan Detik.com seakan-akan menggiring opini publik terhadap pasangan ini ke arah pemberitaan yang baik.

Detik.com yang menjadi media terpopuler sekaligus terbesar di Indonesia merupakan situs berita *online* yang memiliki konsep menyajikan segala informasi juga peristiwa teraktual dan terkini untuk masyarakat dengan berita terbaru (*breaking news*). Melalui kepemimpinan yang berada dibawah Chairul Tanjung, Detik.com resmi diakuisisi oleh Transmedia pada tanggal 3 Agustus 2011. Data kunjungan yang didapatkan dari Similarweb.com, menunjukkan bahwa Detik.com sebagai situs berita populer yang menduduki peringkat pertama pada bulan September 2023. Gambar 1.6 dibawah ini menunjukkan total kunjungan dari masing-masing situs berita paling aktif.

Gambar 1.6
Data Kunjungan Situs Berita Paling Aktif Bulan September 2023

	Total Visits	Last Month Change	Avg Visit Duration	Pages per Visit	Bounce Rate
detik.com 	156.1M	3.29%	00:04:14	2.92	48.98%
liputan6.com 	53.7M	2.73%	00:01:03	1.96	60.16%
kumparan.com 	35.9M	1.69%	00:01:24	2.1	61.3%
kompas.com 	126.8M	1.93%	00:03:34	2.43	57.94%
metronews.com 	953.5K	41.94%	00:02:04	1.6	73.18%

Sumber: (Similarweb.com)

Banyaknya media yang mempublikasikan pemberitaan mengenai pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Prabowo-Gibran membuat peneliti hanya akan memilih media *online* Detik.com saja sebagai subjek penelitian. Pemilihan media ini selain didasarkan pada pemberitaan yang tendensius juga pada pertimbangan posisi media sebagai portal berita nasional, kepemilikan media, serta banyaknya jumlah pemberitaan yang dimuat. Adanya tujuan atau ideologi yang mendasari suatu media, tentunya Detik.com memiliki cara tersendiri di dalam

mengkonstruksikan realitas untuk selanjutnya ditulis sebagai berita. Sebagai media yang mengaku independen juga netral di dalam memberitakan peristiwa, peneliti akan menganalisis bagaimana cara media ini dalam mem-*framing* serta memaknai Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebagai pasangan calon presiden dan calon wakil presiden pada pilpres 2024.

Adapun analisis *framing* yang digunakan pada penelitian ini adalah *framing* Robert N. Entman dengan empat dimensinya yaitu *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Alasan dipilih dan digunakannya teori *framing* ini karena menurut Entman, *framing* memberi tekanan lebih terkait bagaimana sebuah isu ditampilkan untuk nantinya ditonjolkan dan dianggap penting oleh wartawan. Dalam hal ini, penonjolan berarti informasi yang akan dimuat media akan jadi lebih jelas, lebih bermakna, dan mudah diingat publik. Berdasarkan dari apa yang dijelaskan pada latar belakang, maka judul penelitian ini adalah “**Analisis *Framing* Pemberitaan Pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Prabowo-Gibran pada Detik.com Periode Agustus-Oktober 2023**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis *framing* pemberitaan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Prabowo-Gibran pada Detik.com periode Agustus-Oktober 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* pemberitaan Detik.com terhadap pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Prabowo-Gibran periode Agustus-Oktober 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi seperti bertambahnya wawasan, pengetahuan, serta dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam mengkaji analisis *framing* pemberitaan sebuah media sehingga nantinya akan bermanfaat di dalam pengembangan ilmu komunikasi terutama pada konsentrasi jurnalistik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Pada manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi wartawan maupun pihak pengelola media Detik.com agar terus menjadi media yang independen dan netral di dalam memberitakan suatu isu. Serta bermanfaat untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik serupa juga kepada masyarakat terkait bagaimana pembingkaiian berita dari pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Prabowo-Gibran menjelang dilaksanakannya pemilihan presiden tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abkoryyah, H., & Dewi, T. T. (2017). Objektivitas Berita di Harian Kompas dan Kompas.Com (Analisis Isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Engeline). *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 7(2), 40-53. Retrieved from <https://Journal.Univpancasila.Ac.Id/Index.Php/Coverage/Article/View/574>, 7.
- Agustin, M. R. (2017). *Wacana Islam Jalan Damai (Analisis Wacana Teun A. van Dijk dalam Liputan Khusus Majalah Tempo Edisi Islam Jalan Damai Periode 4-10 Juli 2016)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E.D. Lestari, Ed.; 1st ed.). CV. Jejak.
- Anshori, M. (2019). Konstruksi Realitas Media Online atas Pemberitaan “Raja Jokowi”: Sebuah Analisis Framing. *Kalijaga Journal of Communication*, 1(1), 83–96. <https://doi.org/10.14421/kjc.11.06.2019>
- Ardinza, V. (2022). *Analisis Framing Detik.Com Dalam Pemberitaan Adzan Di Media Perancis Agency France Presse (AFP)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Bastulbar, B., & Setiawan, H. (n.d.). *Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Golkar Siap Tampung Ganjar Pranowo Di Tahun 2024 Pada Media Online Sindonews.Com Serta Tribunnews.Com*. <https://nasional.sindonews.com/read/596353/12/golkar-siap-tampung-ganjar>
- Burhan, B. (2008). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana.
- Butsi, F. I. (2019). Memahami Pendekatan Positivistis, Konstruktivistis dan Kritis dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 2.

- Creswell, John. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, Ed.; 4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Dewan Pers. (2014). Mengungkap Independensi Media. *Jurnal Dewan Pers Edisi No. 09, Juli 2014, 9*.
- Eriyanto. (2004). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS.
- Fahrimal, Y., Husna, A., Islami, F., Studi Ilmu Komunikasi, P., Teuku Umar Jl Alue Peuyareng, U., Utu, K., & Barat, A. (n.d.). *MEDIA DAN PANDEMI: FRAME TENTANG PANDEMI COVID-19 DALAM MEDIA ONLINE DI INDONESIA (Studi Pada Portal Berita Kompas.com dan Detik.com) MEDIA AND PANDEMIC: FRAME OF COVID-19 PANDEMIC IN INDONESIAN ONLINE MEDIA (Study on Kompas.com and Detik.com News Websites)*.
- Fajar, D., Ramadhani, A., & Wahyu, D. (n.d.). *FRAMING MEDIA ONLINE LIPUTAN6.COM TERHADAP PEMBERITAAN CAPRES MUHAJIRIN ISKANDAR PADA PILPRES 2024*.
- Faradilla, N. A. N., Wulandari, R. A., Putantri, W., & Ulya, C. (2021). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA BIDANG MORFOLOGI PADA PORTAL BERITA ONLINE ESENSINEWS.COM. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 4(2)*, 344–352. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.3243>
- Febriyanti, Z., & Karina, N. (n.d.). *KONSTRUKSI BERITA CNN INDONESIA TENTANG GIBRAN RAKABUMING RAKA PASCA PILKADA SERENTAK KOTA SOLO 2020: ANALISIS FRAMING PERSPEKTIF ZHONGDANG PAN-GERALD M KOSICKI*.
- Fianto, L., Abdul Ghofur, M., & Qorib, F. (n.d.). *Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Pada Berita Media Online*.
- Finka Andrea W., Nurhanisah Yuli, & Devina Chyntia. (2023, March). Orang Indonesia Makin Melek Internet. *Indonesiabaik.Id*. <https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-makin-melek-internet>

- Firdaus, R. Z. (2019). *Konstruksi Realitas Sosial dalam Berita (Analisis Framing Model Murray Edelman dalam Berita Debat Cawapres 2019 di Tribunnews.com Periode 17-19 Maret 2019)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Ruslan & M.M. Effendi, Ed.). CV. Jejak.
- Fitria Sekarini Ashri. (2019). *Analisis Framing Pemberitaan Deklarasi Kampanye Damai Pemilihan Presiden 2019 di Liputan6.com dan Tempo.co*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Gunawan Aldo, & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 134–138. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1791>
- Habibie, D. K. (2018). DWI FUNGSI MEDIA MASSA. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79–86.
- Hafil Muhammad. (2023, January 6). Riset I2: Pemilu 2024 Jadi Isu Terbesar Media Massa Sepanjang 2022. *Republika.Co.Id*. <https://news.republika.co.id/berita/ro17ko430/riset-i2-pemilu-2024-jadi-isu-terbesar-media-massa-sepanjang-2022>
- Hamad Ibnu. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik* (1st ed.). Granit.
- Hendriana Yadi. (2023). PERS DI TAHUN POLITIK. *JURNAL DEWAN PERS - JULI 2023*, 25.
- Hermawan Nuri. (2021). Representasi Anies dan Ganjar pada Bursa Calon Presiden Indonesia 2024 dalam Berita Online Okezone.com. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia e-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398*, 6(No. 1, November 2021), 25.

- Indriyani, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng. *Jurnal Studi Journalistik*, 2(2), 157–167. <https://doi.org/10.15408/jsj.v2i2.15065>
- Ishwara Luwi. (2017). *Jurnalisme Dasar* (H. Witdarmono, Ed.). Kompas.
- Kartika, D. (2021). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENGAKUAN KOTA YERUSSALEM SEBAGAI IBUKOTA ISRAEL OLEH PRESIDEN AMERIKA SERIKAT DONALD TRUMP DI CNNINDONESIA.COM*. Universitas Islam Negeri Sultah Syarif Kasim.
- Kirana, W. P. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Wamena*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
- Launa. (2020). Konstruksi Berita Teori Murray Edelman. *JURNAL ORATIO DIRECTA*, 2, 266–308.
- Mahdi, A. (n.d.). *BERITA SEBAGAI REPRESENTASI IDEOLOGI MEDIA (Sebuah Telaah Kritis)*.
- Mawardi, G. (2012). *Pembingkaihan Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011)*. Universitas Indonesia.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 1* (Izaati Putri Eva, Ed.; 6th ed.). Salemba Humanika.
- Mukarom, Z. (2020). *TEORI-TEORI KOMUNIKASI* (Setiawan Asep Iwan, Ed.; 1st ed.). Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <http://md.uinsgd.ac.id>
- Newton Kenneth, & Deth Jan W. Van. (2021). *Tentang Media Massa: Seri Perbandingan Sistem Politik* (Rizal, Ed.). Nusamedia.
- Pamuji, E. (2019). *MEDIA CETAK vs MEDIA ONLINE (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*.

- Panuju, R. (2018). Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana pada Pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita & Balipost.com & Jurnal ILMU KOMUNIKASI, 15(2), 219–232. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i2.1455>
- Pradana Muhamed Deyu, Argenti Gili, & Adiarsa Sopyan Resmana. (2023). Analisis Framing mengenai Pemberitaan Buzzer Politik di Media Sosial pada Media Online detikcom. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Nomor 5 Tahun 2023 Page 5736-5747*, 3.
- Pratama, A., Desie, T., Leviane, W., & Lotulung, J. H. (n.d.). *ANALISIS ISI KEBERPIHAKAN MEDIA CETAK PADA BERITA PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 2019 DI SURAT KABAR HARIAN MANADO POST DAN TRIBUN MANADO*.
- Rizaty, M. A. (2023, February 9). Media Digital Semakin Mendominasi di Indonesia pada Awal 2023. *Dataindonesia.Id*.
- Romli. (2013). *Jurnalistik Terapan*. Panitia Pusat PWI.
- Safitri, K. (2022). *Analisis Framing Pemberitaan Megawati Dan Joko Widodo Terkait Pertemuan dan Posisi Duduk Jelang RAKERNAS (Perbandingan Pembingkai Pada Media Berita Kompas.com dan Suara.com)*. Universitas Sriwijaya.
- Sakti, R. B., & Sinduwiatmo, K. (n.d.). *Framing Analysis of Reporting on the Tragedy of Kanjuruhan in Online News Media (Framing Analysis Study William A. Gamson) [Analisis Framing Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan di Media Pemberitaan Online (Studi Analisis Framing William A. Gamson)]*.
- Sapulette, B. C., Setyanto, Y., & Winduwati, S. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Portal Berita Media Online Mediaindonesia.com dan Beritasatu.com dalam Debat Pilpres Putaran Pertama. *Koneksi*, 3(1), 126. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6155>
- Selasdi, R. (2021). *Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Media Online TribunPekabaru.com*. Universitas Islam Riau.

- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>
- Sobur Alex. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya.
- Subiakto., Drs. H. SH., MA., Cahyana., Drs. Y. Y. MA., & Ida., Dra. R. MA. (2001). *Obyektifitas Pemberitaan Pers Nasional*.
- Sulthon Muhammad. (2023, October 20). Jika Gibran Jadi Cawapres, Pakar Sebut Jadi Contoh Demokrasi yang Buruk Baca artikel detikjateng, "Jika Gibran Jadi Cawapres, Pakar Sebut Jadi Contoh Demokrasi yang Buruk. *Detik.Com*.
- Triantanto A. Yuda, Suriyanto Adhi Dharma, Mutiah Tuty, Hardian Arvin, Kurniawan Fajar, Pane Ilham Albar, Fitri Syari, & Hamid Ali Imron. (2023). Framing Media Online Pada Kontestasi “All The President’s Men” Dan Koalisi Besar Jelang Pilpres 2024. *Nivedana Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 4, 29.
- Triyono, A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Bintang Pustaka.
- Usman, M. A., Kusumaningrum, H., & Danadharta, I. (n.d.). *Framing Pencalonan Puan Maharani Sebagai Presiden Perempuan RI 2024 di Media Kompas*.
- Wibisono, I. (2021). *Analisis Framing (Dalam Berita Politik)* (S. S. Dimas Rahman Rizqian, Ed.; 1st ed.). CV. Amerta Media.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zamroni., Dr. M. M. Si. (2022). *Relasi Kuasa Media Politik Kontestasi Politik dalam Redaksi Berita Televisi* (1st ed.). Kencana.